

Pengaruh Literasi Keuangan, Konformitas Hedonis, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau

Muhammad Khalfa Renchito, Dwi Hastuti, Misral
Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau
E-mail: khalfarenchito01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, konformitas hedonis, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah 9.957 mahasiswa aktif dan sampel sebanyak 100 responden dengan teknik Stratified Random Sampling. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26 melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan koefisien regresi -0,373, t hitung -5,436, dan signifikansi 0,000. Konformitas hedonis berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,275, t hitung 3,708, dan signifikansi 0,000. Kontrol diri tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi -0,028, t hitung -0,230, dan signifikansi 0,819. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan F hitung 32,136 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,501 menunjukkan bahwa model menjelaskan 50,1% variasi perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Konformitas Hedonis, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara individu memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitas konsumsi. Kehadiran e-commerce, layanan pembayaran digital, dompet elektronik, serta fasilitas kredit instan seperti paylater membuat transaksi semakin cepat, mudah, dan praktis. Kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan peluang munculnya perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi kemampuan mengelola keuangan secara memadai (Fahriansah et al., 2023).

Perkembangan aktivitas ekonomi digital juga tercermin di Provinsi Riau. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, jumlah unit usaha yang memanfaatkan e-commerce diperkirakan mencapai 62.004 unit pada tahun 2024. Kota Pekanbaru mencatat total penyaluran kredit perbankan sebesar Rp177,79 triliun pada akhir tahun 2025, dengan kredit konsumsi sebesar

Rp48,43 triliun. Tingkat literasi keuangan masyarakat Provinsi Riau tercatat sebesar 67,27%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 85,19%.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan mengalami perubahan pola konsumsi karena berada pada fase transisi menuju kemandirian dalam mengambil keputusan keuangan, tetapi masih menghadapi keterbatasan sumber pendapatan serta paparan promosi digital dan pengaruh lingkungan sosial. Universitas Muhammadiyah Riau dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki 9.957 mahasiswa aktif yang tersebar pada delapan fakultas dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam.

Pra-survei terhadap 30 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau menunjukkan bahwa 50% responden setuju dan sangat setuju pernah membeli barang di luar kebutuhan utama; 76,6% terdorong membeli karena promo atau diskon; 56,7% mengakui teman memengaruhi keputusan pembelian; 56,7% menyatakan mampu menahan keinginan membeli; 80% selalu mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum membeli; dan 63,3% menyatakan perilaku konsumtif masih sering dijumpai di kalangan mahasiswa.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu melakukan konsumsi secara berlebihan yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan sehingga keputusan pembelian kurang mempertimbangkan aspek rasional maupun manfaat ekonomis (Andrian et al., 2022). Indikatornya meliputi pembelian impulsif, pembelian berdasarkan keinginan, kesulitan mengendalikan keinginan membeli barang non-primer, serta pengeluaran melebihi prioritas atau anggaran.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu memahami konsep keuangan sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara efektif (Chen & Volpe, 1998). Indikator penelitian meliputi pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, investasi, dan proteksi risiko.

Konformitas Hedonis

Konformitas hedonis merupakan kecenderungan individu menyesuaikan sikap dan perilaku dengan kelompok referensi untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup (Oktafikasari & Mahmud, 2017). Indikatornya meliputi mengikuti tren konsumsi, menyesuaikan keputusan pembelian dengan teman sebaya, memperoleh penerimaan sosial melalui kesamaan konsumsi, mempertahankan citra sesuai kelompok, dan memperoleh kesenangan melalui konsumsi.

Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu mengarahkan pikiran,

emosi, dan perilaku agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai meskipun menghadapi godaan atau dorongan sesaat (Baumeister & Vohs, 2021). Indikatornya meliputi mengendalikan dorongan membeli impulsif, mempertimbangkan konsekuensi pembelian, membedakan kebutuhan dan keinginan, mengontrol pengeluaran sesuai prioritas, dan menunda keinginan konsumsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner tertutup berskala Likert lima tingkat. Populasi penelitian adalah 9.957 mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Riau. Sampel berjumlah 100 mahasiswa dan ditentukan secara proporsional pada delapan fakultas menggunakan Stratified Random Sampling dengan tingkat kesalahan 10%. Instrumen terdiri atas 12 pernyataan Perilaku Konsumtif (Y), 16 Literasi Keuangan (X1), 12 Konformitas Hedonis (X2), dan 9 Kontrol Diri (X3). Analisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Pembelian impulsif; pembelian berdasarkan keinginan; kesulitan mengendalikan keinginan membeli barang non-primer; pengeluaran melebihi prioritas/anggaran.	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan dasar keuangan pribadi; tabungan dan pinjaman; investasi; proteksi risiko.	Likert
Konformitas Hedonis (X2)	Mengikuti tren konsumsi; menyesuaikan keputusan pembelian dengan teman sebaya; penerimaan sosial melalui kesamaan konsumsi; mempertahankan citra sesuai kelompok; kesenangan melalui konsumsi.	Likert
Kontrol Diri (X3)	Mengendalikan dorongan membeli impulsif; mempertimbangkan konsekuensi pembelian; membedakan kebutuhan dan keinginan; mengontrol pengeluaran sesuai prioritas;	Likert

Model regresi yang digunakan adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$. Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	68	68%
Laki-laki	32	32%
Total	100	100%

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18–19 tahun	23	23%
20–21 tahun	52	52%
22–23 tahun	21	21%
>23 tahun	4	4%
Total	100	100%

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	22	22%
Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)	18	18%
Fakultas Teknik	14	14%
Fakultas MIPA dan Kesehatan	13	13%
Fakultas Ilmu Komunikasi	11	11%
Fakultas Studi Islam	10	10%
Fakultas Hukum	7	7%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	5%

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan/Dana

Sumber Pendapatan/Dana	Frekuensi	Persentase
Uang saku/kiriman orang tua	66	66%
Beasiswa	2	2%
Penghasilan sendiri (bekerja paruh waktu/usaha)	8	8%
Kombinasi (orang tua dan penghasilan sendiri)	14	14%
Lainnya	10	10%
Total	100	100%

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan/Uang Saku per Bulan	Frekuensi	Persentase
< Rp1.000.000	31	31%
Rp1.000.000–Rp2.000.000	53	53%
Rp2.000.001–Rp3.000.000	16	16%
Total	100	100%

Responden didominasi perempuan (68%), usia 20–21 tahun (52%), mahasiswa FEB (22%), sumber dana dari uang saku/kiriman orang tua (66%), dan pendapatan/uang saku Rp1.000.000–Rp2.000.000 per bulan (53%). Karakteristik tersebut hanya digunakan untuk menggambarkan sampel.

Statistik Deskriptif

Tabel 7. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	24.00	80.00	58.1100	12.47211
Konformitas Hedonis	100	12.00	58.00	35.1500	9.73215
Kontrol Diri	100	13.00	45.00	32.7500	6.98682
Perilaku Konsumtif	100	16.00	56.00	35.8300	8.98040
Valid N (listwise)	100				

Tabel 8. Rekapitulasi Deskriptif Seluruh Variabel Penelitian

Variabel	Skor Rata-rata	Kriteria
Literasi Keuangan (X1)	3,63	Tinggi
Konformitas Hedonis (X2)	2,93	Cukup Tinggi
Kontrol Diri (X3)	3,54	Tinggi
Perilaku Konsumtif (Y)	3,02	Cukup Baik

Secara deskriptif, Literasi Keuangan memiliki rata-rata 3,63 dan berada pada kategori tinggi; Konformitas Hedonis 2,93 pada kategori cukup tinggi; Kontrol Diri 3,54 pada kategori tinggi; dan Perilaku Konsumtif 3,02 pada kategori cukup baik.

Uji Kualitas Instrumen

Tabel 9. Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Hasil	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	16	Seluruh r hitung > 0,197	0,197	Valid

Konformitas Hedonis (X2)	12	Seluruh r hitung > 0,197	0,197	Valid
Kontrol Diri (X3)	9	Seluruh r hitung > 0,197	0,197	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	12	Seluruh r hitung > 0,197	0,197	Valid

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	α Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,952	0,6	Reliabel
Konformitas Hedonis (X2)	0,922	0,6	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,916	0,6	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,909	0,6	Reliabel

Seluruh item valid karena r hitung lebih besar dari r tabel 0,197. Seluruh variabel juga reliabel karena Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 11. Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas

Pengujian	Variabel/indikator	Nilai	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	Residual	Sig. 0,200	Normal
Multikolinearitas	Literasi Keuangan	Tolerance 0,573; VIF 1,744	Tidak terjadi
Multikolinearitas	Konformitas Hedonis	Tolerance 0,804; VIF 1,244	Tidak terjadi
Multikolinearitas	Kontrol Diri	Tolerance 0,577; VIF 1,734	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas	Scatterplot	Titik acak di sekitar 0	Tidak terjadi

Nilai Asymp. Sig. 0,200 > 0,05 menunjukkan residual berdistribusi normal. Seluruh tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Scatterplot menunjukkan penyebaran titik secara acak sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	48,732	5,459	—	8,926	0,000
Literasi Keuangan	-0,373	0,069	-0,518	-5,436	0,000
Konformitas Hedonis	0,275	0,074	0,298	3,708	0,000
Kontrol Diri	-0,028	0,122	-0,022	-0,230	0,819

Pengujian Hipotesis

Tabel 13. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	t/F hitung	Sig.	Keputusan
H1: $X_1 \rightarrow Y$	-5,436	0,000	Diterima
H2: $X_2 \rightarrow Y$	3,708	0,000	Diterima
H3: $X_3 \rightarrow Y$	-0,230	0,819	Ditolak
H4: $X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$	32,136	0,000	Diterima

Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Koefisien -0,373, t hitung - 5,436, dan Sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan semakin baik literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif. H1 diterima.

Konformitas Hedonis berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien 0,275, t hitung 3,708, dan Sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan semakin tinggi kecenderungan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang berorientasi pada kesenangan dan gaya hidup, semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtif. H2 diterima. Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan. Koefisien - 0,028, t hitung -0,230, dan Sig. 0,819 > 0,05 menunjukkan arah negatif tersebut tidak terbukti signifikan. H3 ditolak.

Tabel 14. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4000,525	3	1333,508	32,136	0,000
Residual	3983,585	96	41,496		
Total	7984,110	99			

Uji F menghasilkan F hitung 32,136 dan Sig. 0,000 < 0,05 sehingga ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. H4 diterima.

Tabel 15. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,708	0,501	0,485	6,442

R Square 0,501 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Konformitas Hedonis, dan

Kontrol Diri mampu menjelaskan 50,1% variasi Perilaku Konsumtif, sedangkan 49,9% dijelaskan faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Kemampuan memahami dan mengelola keuangan membantu mahasiswa mempertimbangkan prioritas pengeluaran dan menekan keputusan konsumsi yang tidak diperlukan. Temuan ini sejalan dengan Dilasari et al. (2021), tetapi berbeda dengan Putri et al. (2025b).

Pengaruh Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif. Konformitas hedonis berpengaruh positif dan signifikan. Kecenderungan mengikuti pola konsumsi kelompok, tren, dan memperoleh penerimaan sosial dapat meningkatkan perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan Zaki dan Dewi (2025) serta Silvia dan Purnama (2024).

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. Kontrol diri memiliki arah negatif tetapi tidak signifikan. Dengan demikian, peningkatan kontrol diri belum dapat dinyatakan secara statistik sebagai faktor yang secara langsung menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam model ini.

Pengaruh Simultan. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan.

Literasi keuangan merepresentasikan aspek kognitif, konformitas hedonis merepresentasikan pengaruh sosial dan orientasi kesenangan, sedangkan kontrol diri merepresentasikan kemampuan internal mengendalikan dorongan konsumsi. Temuan simultan ini sejalan dengan Ariani (2023) dan Silvia dan Purnama (2024).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 100 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau, dapat disimpulkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif; (2) Konformitas Hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif; (3) Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif; dan (4) Literasi Keuangan, Konformitas Hedonis, dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. R Square 0,501 menunjukkan model menjelaskan 50,1% variasi Perilaku Konsumtif.

Saran

Mahasiswa disarankan meningkatkan penerapan literasi keuangan melalui penyusunan anggaran, penentuan prioritas kebutuhan, pembedaan kebutuhan dan keinginan, serta pertimbangan kemampuan keuangan sebelum membeli. Mahasiswa juga disarankan lebih kritis terhadap pengaruh lingkungan sosial, tren, dan gaya hidup.

Universitas Muhammadiyah Riau disarankan memperkuat edukasi literasi

keuangan melalui seminar, workshop, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, atau kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan model dengan variabel lain karena 49,9% variasi Perilaku Konsumtif masih dijelaskan faktor di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, V., Hemilia, N., Azzahra, N., & Azmi, Z. (2023). Analisis perilaku konsumtif penggunaan aplikasi Shopee dalam metode pembayaran ShopeePay dan COD pada mahasiswa universitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 335–346.
- Andrian, Putra, C. I. W., Jumawan, & Nursal, M. F. (2022). *Perilaku Konsumen*. Rena Cipta Mandiri.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (Eds.). (2021). *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications* (3rd ed.). The Guilford Press.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh financial literacy, life style, locus of control dan demografi terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Subang. *JASS*, 2(02), 56–77.
- Fahriansah, Safarida, N., & Midesia, S. (2023). Buy now, think later: Impulsive buying behavior among Generation Z in Indonesia. *Share*, 12(2), 386–421.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, konformitas hedonis, penggunaan electronic money, gaya hidup dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *JASS*, 4(02), 1–24.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas hedonis dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697.
- Putri, M. D., Mappatempo, A., & Syah, F. (2025b). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2303–2309.
- Rahmadatu, S. I., & Rahayu, N. I. (2024). Analisis promo e-wallet terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. *Economics, Accounting and Business Journal*, 4(1), 86–92.
- Silvia, I., & Purnama, D. N. (2024). The influence of hedonic conformity, self-control, and financial literacy on students consumptive behaviour. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 12(2), 123–132.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

